

ANALISIS LAPORAN ARUS KAS UNTUK MENILAI KINERJA KEUANGAN PADA PT. ACE HARDWARE INDONESIA TBK

*ANALYSIS OF CASH FLOW STATEMENT TO ASSESS FINANCIAL PERFORMANCE
AT PT. ACE HARDWARE INDONESIA, TBK*

Oleh:

Herlina Tara Dareho

Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Jurusan Akuntansi
Universitas Sam Ratulangi Manado
Email: herlina_tara@yahoo.com

Abstrak: Kas merupakan salah satu akun harta perusahaan yang memiliki kedudukan penting untuk membiayai kegiatan operasional perusahaan. Laporan arus kas memuat informasi mengenai posisi kas yang sebenarnya terjadi dalam kegiatan operasional perusahaan. Dengan menggunakan rasio arus kas, dapat dianalisis bagaimana perkembangan kinerja keuangan perusahaan dari tahun ke tahun. Tujuan penelitian ini untuk mengetahui penggunaan laporan arus kas untuk menilai kinerja keuangan pada PT. ACE Hardware Indonesia, Tbk, dengan menggunakan metode deskriptif kualitatif. Hasil penelitian menunjukkan bahwa PT. ACE Hardware Indonesia, Tbk dalam keadaan cukupbaik, meskipun rasio arus kas menunjukkan angka yang rendah, namun angka rasio semakin meningkat pada akhir tahun penelitian. Meningkatkan kas perusahaan sangatlah penting bagi PT. ACE Hardware Indonesia, Tbk terlebih pada aktivitas operasi yang merupakan aktivitas utama kas perusahaan agar kedepannya kinerja keuangan perusahaan akan semakin membaik.

Kata kunci : kas, laporan arus kas, rasio arus kas, kinerja keuangan

Abstract: Cash is one of the most important assets in company that has an important position to finance the operations of the company. The cash flow statement contains information about the cash position is actually happening in the operations of the company. By using the ratio of cash flow, it can be analyzed how the development of the company's financial performance from year to year. The purpose of this study to determine the use of the cash flow statement in assessing the financial performance at PT. ACE Hardware Indonesia, Tbk, using qualitative descriptive method. The results showed that PT. ACE Hardware Indonesia, Tbk in well condition, although the ratio of cash flow shows a low number, but the ratio is increasing at the end of the study. Improving the company's cash is very important for PT. ACE Hardware Indonesia, Tbk especially in operating activities which is the main activity of the company's cash so that the future financial performance improved.

Keywords: cash, cash flow statement, cash flow ratio, financial performance

PENDAHULUAN

Latar Belakang

Dunia usaha yang semakin berkembang seiring dengan kemajuan zaman menuntut para pelaku bisnis untuk selalu tanggap akan segala perubahan yang terjadi. Kemajuan teknologi, metode dan informasi yang berhubungan dengan kondisi dalam suatu badan usaha sudah seharusnya menjadi bahan acuan bagi pihak manajemen perusahaan untuk menghasilkan kinerja yang lebih baik. Hal tersebut berhubungan dengan upaya penciptaan nilai yang baik dari suatu badan usaha kepada pihak luar (Ludijanto, 2014).

Keberadaan suatu badan usaha pasti selalu berhubungan dengan pihak luar. Lebih dari itu, banyak dari pihak luar yang mempunyai pengaruh besar dalam suatu badan usaha. Informasi akuntansi dapat diibaratkan sebagai suatu jembatan yang menghubungkan antara pihak perusahaan dengan pihak luar perusahaan (Ludijanto, 2014). Setiap perusahaan harus membuat catatan, pembukuan dan laporan terhadap semua kegiatan usahanya agar usaha yang dijalankan dapat terlihat perkembangannya. Catatan, pembukuan dan laporan dibuat dalam suatu periode tertentu (Kasmir 2015:8). Pembuatan laporan keuangan dibuat sesuai dengan transaksi keuangan yang berlaku agar mampu menunjukkan kondisi dan posisi keuangan yang sesungguhnya.

Laporan arus kas dapat membantu pengguna laporan keuangan untuk menilai alasan dari pendanaan antara laba bersih dengan penerimaan atau pengeluaran kas yang terkait. Selain itu, informasi yang terdapat pada laporan arus kas lebih mencerminkan posisi kas yang sebenarnya yang ada dalam perusahaan. Oleh karena itu, untuk menganalisis kinerja dari suatu perusahaan sangatlah tepat bila digunakan informasi yang disajikan di dalam laporan arus kas (Wehantouw, 2015). Analisis terhadap kinerja keuangan perusahaan dilakukan untuk mengetahui kondisi keuangan perusahaan. Analisis ini merupakan alat bantu dalam proses penilaian keadaan keuangan serta hasil usaha perusahaan. Pengukuran kinerja keuangan dilakukan dengan cara menganalisis laporan keuangan dengan menggunakan rasio-rasio keuangan perusahaan khususnya rasio arus kas (Stevania, 2012). Hery (2015:124) menyatakan data laporan arus kas dapat digunakan untuk menghitung rasio tertentu yang menggambarkan kekuatan keuangan perusahaan. Analisis laporan arus kas ini menggunakan komponen laporan arus kas dan juga komponen neraca serta laporan laba rugi sebagai alat analisis rasio.

Tujuan Penelitian

Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui penggunaan laporan arus kas untuk menilai kinerja keuangan pada PT. ACE Hardware Indonesia Tbk.

TINJAUAN PUSTAKA

Akuntansi

Suwardjono (2011:5) menyatakan bahwa yang dimaksud dengan akuntansi adalah seni pencatatan, penggolongan, dan peringkasan transaksi dan kejadian yang bersifat keuangan dengan cara yang berdaya guna dan dalam bentuk satuan uang dan penginterpretasian hasil proses tersebut. Wehantouw (2015) mendefinisikan akuntansi sebagai suatu kegiatan jasa, yang fungsinya menyediakan informasi kuantitatif, terutama yang bersifat keuangan tentang entitas ekonomi yang dimaksudkan agar berguna dalam pengambilan keputusan ekonomi, membuat pilihan-pilihan nalar di antara berbagai alternatif arah tindakan. Disimpulkan bahwa akuntansi merupakan suatu seni, baik itu seni pencatatan, penggolongan, pengikhtisaran dan pelaporan keuangan perusahaan yang merupakan kegiatan jasa yang menghasilkan data kuantitatif.

Akuntansi Keuangan

Akuntansi keuangan adalah informasi dan analisis akuntansi yang ditujukan bagi pihak-pihak di luar organisasi (Nickels, McHugh, McHugh 2011:222). Akuntansi keuangan disebut juga akuntansi umum atau *general accounting*. Akuntansi jenis ini menyajikan laporan keuangan yang digunakan pengambil keputusan dari luar perusahaan. Sedangkan informasi yang disajikan bersifat umum dan ditujukan untuk berbagai pengguna (Albertus 2013:9). Disimpulkan bahwa akuntansi keuangan merupakan bagian kegiatan akuntansi

yang bertugas menyajikan laporan keuangan bagi pihak internal perusahaan, terlebih bagi pihak eksternal perusahaan dan digunakan dalam rangka pengambilan keputusan.

Laporan Keuangan

Kasmir (2015:6) menyatakan dalam praktiknya laporan keuangan oleh perusahaan yang dibuat secara serampangan, tetapi harus dibuat dan disesuaikan dengan aturan atau standar yang berlaku. Hal ini dilakukan agar laporan keuangan mudah dibaca dan dimengerti. Laporan keuangan yang disajikan perusahaan sangat penting bagi manajemen dan pemilik perusahaan. Disamping itu bagi pihak yang memerlukan dan berkepentingan terhadap laporan keuangan yang dibuat perusahaan, seperti pemerintah, investor maupun para *supplier*. Kasmir (2015:8) menyatakan laporan keuangan menggambarkan pos-pos keuangan perusahaan yang diperoleh dalam suatu periode. Dalam praktiknya dikenal beberapa macam laporan keuangan:

1. Neraca
2. Laporan laba-rugi
3. Laporan perubahan modal
4. Laporan catatan atas laporan keuangan, dan
5. Laporan arus kas.

Tujuan Laporan Keuangan

Kasmir (2015:10), seperti diketahui bahwa setiap laporan keuangan yang dibuat sudah pasti memiliki tujuan tertentu. Dalam praktiknya terdapat beberapa tujuan yang hendak di capai, terutama bagi pemilik usaha dan manajemen perusahaan. Di samping itu, tujuan laporan keuangan disusun guna memenuhi kepentingan berbagai pihak yang berkepentingan terhadap perusahaan.

Pihak-Pihak yang Memerlukan Laporan Keuangan

Kasmir (2015:18), seperti yang sudah dijelaskan sebelumnya, laporan keuangan disusun berdasarkan berbagai tujuan. Pembuatan dan penyusunan laporan keuangan ditujukan untuk memenuhi kepentingan berbagai pihak, yaitu sebagai berikut:

1. Pemilik
2. Manajemen
3. Kreditor
4. Pemerintah
5. Investor

Laporan Arus Kas

Laporan arus kas adalah laporan atas arus kas masuk dan arus kas keluar atau setara kas, laporan arus kas harus melaporkan arus kas selama periode tertentu dan diklasifikasi menurut aktivitas operasi, investasi dan pendanaan (IAI, Revisi 2011).

Jenis Aliran Kas

Wind (2014:183), aliran kas dibedakan menjadi dua macam, yaitu aliran kas masuk (*inflow*) dan aliran kas keluar (*outflow*). Dua jenis aliran ini tentu akan memberikan pengaruh berbeda terhadap posisi atau nilai kas. Arus kas masuk akan menambahkan jumlah kas, sedangkan arus kas keluar akan mengurangi nilai atau jumlah kas.

Klasifikasi Arus Kas

IAI (Revisi 2011) arus kas dikelompokkan menjadi tiga aktivitas, yaitu sebagai berikut.

1. Aktivitas Operasi

Jumlah arus kas yang berasal dari aktivitas operasi merupakan indikator utama untuk menentukan apakah operasi entitas dapat menghasilkan arus kas yang cukup untuk menentukan apakah operasi entitas dapat menghasilkan arus kas yang cukup untuk melunasi pinjaman, memelihara kemampuan operasi entitas, membayar deviden dan melakukan investasi baru tanpa mengandalkan sumber pendanaan dari luar. Informasi mengenai unsur tertentu arus kas historis bersama dengan informasi lain, berguna dalam memprediksi arus kas operasi masa depan.

2. **Aktivitas Investasi**

Pengungkapan terpisah arus kas yang berasal dari aktivitas investasi perlu dilakukan sebab arus kas tersebut mencerminkan pengeluaran yang telah terjadi untuk sumber data yang dimaksudkan menghasilkan pendapatan dan arus kas masa depan, seperti pembayaran kas untuk membeli aset tetap perusahaan atau penerimaan kas dari penjualan aset tak berwujud yang dimiliki perusahaan.

3. **Aktivitas Pendanaan**

Aktivitas ini adalah aktivitas yang mengakibatkan perubahan dalam jumlah serta komposisi kontribusi modal dan pinjaman entitas. Pengungkapan terpisah arus kas yang berasal dari aktivitas pendanaan penting dilakukan karena berguna untuk memprediksi klaim atas arus kas masa depan oleh para penyedia modal entitas.

Bentuk Laporan Arus Kas

Wind (2014:190), untuk membuat suatu laporan arus kas, terdapat dua metode untuk penyusunannya, yaitu sebagai berikut.

1. Metode Langsung (*Direct Method*)
2. Metode Tidak Langsung (*Indirect Method*)

Kinerja Keuangan

Pada dasarnya tujuan utama dari suatu perusahaan adalah untuk mencapai keuntungan dan berharap agar bisa terus konsisten di dalam bisnis yang digelutinya. Untuk mengetahui keberhasilan dari perusahaan itu sendiri kita bisa melihat dari bagaimana kinerja dari perusahaan tersebut. Natan (2010) mendefinisikan kinerja sebagai suatu analisis yang dilakukan untuk melihat sejauh mana suatu perusahaan telah melaksanakan dengan menggunakan aturan-aturan pelaksanaan keuangan secara baik dan benar.

Rasio Arus Kas

Hery (2015:124) menyatakan data laporan arus kas dapat digunakan untuk menghitung rasio tertentu yang menggambarkan kekuatan keuangan perusahaan. Analisis laporan arus kas ini menggunakan komponen laporan arus kas dan juga komponen neraca serta laporan laba rugi sebagai alat analisis rasio. Rasio laporan arus kas dimaksud terdiri atas:

1. **Rasio arus kas operasi terhadap kewajiban lancar**

Rasio ini menunjukkan kemampuan arus kas operasi perusahaan dalam melunaskan kewajibannya. Rasio ini dihitung sebagai hasil bagi antara arus kas operasi dengan total kewajiban lancar.

2. **Rasio arus kas operasi terhadap bunga**

Karena pembayaran bunga harus dilakukan dengan menggunakan kas, maka diperlukan suatu rasio yang menunjukkan kemampuan perusahaan dalam membayar bunga pinjaman kepada kreditor, yang dimana dananya bersumber dari arus kas operasi perusahaan. Rasio yang dimaksud adalah rasio arus kas operasi terhadap bunga. Rasio ini dihitung sebagai hasil bagi antara arus kas operasi ditambah kas yang dibayarkan untuk bunga dan pajak dengan kas yang dibayarkan untuk bunga.

3. **Rasio arus kas operasi terhadap pengeluaran modal**

Rasio ini digunakan untuk mengukur arus kas operasi yang tersedia untuk pengeluaran investasi. Rasio ini dihitung sebagai hasil bagi antara arus kas operasi dengan kas yang dibayarkan untuk pengeluaran modal, seperti pembelian aset tetap, akuisisi bisnis dan aktivitas investasi lainnya.

4. **Rasio arus kas operasi terhadap total utang**

Rasio arus kas operasi terhadap total utang menunjukkan kemampuan arus kas operasi perusahaan dalam melunasi seluruh kewajibannya, baik kewajiban lancar maupun kewajiban jangka panjang. Rasio ini dihitung sebagai hasil bagi antara arus kas operasi dengan total utang

5. **Rasio arus kas operasi terhadap laba bersih**

Rasio arus kas operasi terhadap laba bersih menunjukkan seberapa jauh penyampaian dan asumsi akuntansi akrual memengaruhi perhitungan laba bersih. Rasio ini dihitung sebagai hasil bagi antara arus kas operasi dengan laba bersih.

Penelitian Terdahulu

1. Penelitian oleh Pandelaki (2012), dalam skripsinya yang berjudul “Analisis Penggunaan Laporan Arus Kas Dalam Menilai Kinerja Keuangan Pada PT. Kimia Farma (Persero) Tbk.”. Penelitian dari ini memiliki tujuan untuk mengetahui bagaimana menganalisis penggunaan laporan arus kas dalam menilai kinerja keuangan pada PT. Kimia Farma (Persero) Tbk. Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah deskriptif kuantitatif. Hasil penelitian yang diperoleh dari penelitian ini adalah perusahaan berada dalam keadaan baik bila ditinjau dari faktor likuiditas, kewajiban jangka panjang dan kapasitas produksi, hanya saja kinerja keuangan perusahaan mengalami sedikit penurunan. Persamaan dengan penelitian ini adalah meneliti mengenai penggunaan laporan arus kas untuk menilai kinerja keuangan. Perbedaannya adalah peneliti sebelumnya melakukan penelitian dengan menggunakan seluruh rasio keuangan, sedangkan pada penelitian ini lebih terarah pada analisis laporan arus kas menggunakan rasio arus kas, selain itu objek yang digunakan juga berbeda.
2. Penelitian oleh Subani (2015), dalam skripsinya yang berjudul “Analisis Arus Kas Untuk Mengukur Kinerja Keuangan (Studi Pada KUD Sido Makmur Lumajang)”. Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah deskriptif. Hasil penelitian yang diperoleh dari penelitian ini adalah perkembangan kinerja keuangan perusahaan belum dapat dikatakan baik atau kurang baik, hal ini dapat dilihat dari kinerja keuangan pada KUD tersebut selama periode 2011-2013 tidak menunjukkan perkembangan yang baik. Persamaan dengan penelitian ini adalah meneliti mengenai penggunaan arus kas sebagai penilaian terhadap kinerja keuangan perusahaan. Perbedaannya adalah penelitian ini lebih berfokus pada penelitian terhadap rasio arus kas.

METODE PENELITIAN

Jenis Penelitian

Jenis penelitian yang dilakukan adalah penelitian deskriptif. Menurut Suryabrata (2015:75), “Penelitian deskriptif adalah untuk membuat pecandraan secara sistematis, faktual dan akurat mengenai fakta-fakta dan sifat-sifat populasi atau daerah tertentu”.

Tempat dan Waktu Penelitian

Lokasi penelitian yang dipilih adalah PT. ACE Hardware Indonesia Tbk. yang berlokasi di Gedung Kawan Lama, 5th Floor Jl. Puri Kencana No. 1 Meruya Kembangan, Jakarta 11610 – Indonesia. Pemilihan perusahaan ini sebagai lokasi penelitian merupakan salah satu perusahaan yang terdaftar di Indonesia Data eXchange (IDX) dan waktu yang digunakan untuk meneliti dimulai dari bulan Mei 2016 sampai dengan selesai.

Prosedur Penelitian

1. Identifikasi dan perumusan masalah
2. Identifikasi objek
3. Pengumpulan data
4. Mengolah dan menganalisis data
5. Menarik kesimpulan dan memberikan saran.

Metode Pengumpulan Data

Metode pengumpulan data dalam penelitian ini, yaitu: jenis data, sumber data dan teknik pengumpulan data.

1. Jenis Data

Jenis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data kualitatif yaitu berupa laporan keuangan perusahaan pada PT. ACE Hardware Indonesia Tbk. periode 2012-2014.

2. Sumber Data

Sumber data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data sekunder yaitu laporan keuangan PT. ACE Hardware Indonesia Tbk. periode 2012-2014 yang telah diaudit dan yang diperoleh dari Indonesia Data eXchange (IDX).

3. Teknik Pengumpulan Data

Studi dokumentasi, yaitu dengan mengumpulkan semua data sekunder yang dipublikasikan oleh Indonesia Data eXchange (IDX) tentang PT. ACE Hardware Indonesia Tbk

Metode Analisis Data

Metode yang dipakai dalam penelitian ini adalah metode analisis deskriptif kualitatif, yaitu menjelaskan hasil penelitian yang berupa data-data laporan keuangan yang berhubungan dengan kinerja perusahaan. Data berupa informasi akuntansi yang digunakan oleh pihak manajemen dalam bentuk laporan keuangan yang kemudian akan dianalisis dengan menggunakan rasio arus kas dan dapat menunjukkan informasi mengenai kekuatan kas perusahaan. Untuk itu dilakukan analisis terhadap penyajian laporan keuangan PT. ACE Hardware Indonesia Tbk dan kemudian mengolah data yang ada dengan menggunakan rasio arus kas, didalamnya melibatkan laporan arus kas, laporan laba rugi dan laporan neraca. Ada lima hal yang dapat dinilai pada rasio arus kas ini yaitu kewajiban lancar, bunga, pengeluaran modal, total utang dan laba bersih.

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Hasil Penelitian

Untuk menilai keberhasilan suatu perusahaan dapat kita lihat dari bagaimana kinerja perusahaan tersebut. Berdasarkan hasil penelitian dengan data yang diperoleh dari laporan keuangan PT. ACE Hardware Indonesia Tbk, perusahaan tidak melakukan perhitungan rasio arus kas, oleh sebab itu dilakukan perhitungan terhadap rasio arus kas perusahaan, agar dapat diketahui kinerja keuangan perusahaan terlebih khusus pada aktivitas operasi atau aktivitas normal perusahaan. Perusahaan yang memiliki rasio arus kas operasi di bawah 1, berarti bahwa perusahaan tersebut menunjukkan kemampuan yang rendah dari arus kas operasi.

1. Rasio Kas Operasi Terhadap Kewajiban Lancar

$$\text{Rasio arus kas operasi terhadap kewajiban lancar} = \frac{\text{Arus kas operasi}}{\text{Kewajiban lancar}}$$

Pandelaki (2012), dan Hery (2015:124) rasio ini menunjukkan kemampuan arus kas operasi perusahaan dalam melunaskan kewajibannya. Rasio ini mengukur kemampuan perusahaan dalam membayar hutang lancar berdasarkan kas bersih. Rasio ini dihitung sebagai hasil bagi antara arus kas operasi dengan tota kewajiban lancar. Perusahaan yang memiliki rasio arus kas operasi terhadap kewajiban lancar di bawah 1 berarti bahwa perusahaan tersebut tidak mampu melunasi kewajibannya hanya dengan menggunakan arus kas operasi saja. Rasio yang rendah menunjukkan kemampuan yang rendah dari arus kas operasi dalam menutup hutang lancar.

Tahun 2012

Rasio arus kas operasi terhadap kewajiban lancar

$$\begin{aligned} &= \frac{\text{Rp. 190.153.864.166}}{\text{Rp. 143.539.913.929}} \\ &= 1.32 \end{aligned}$$

Tahun 2013

Rasio arus kas operasi terhadap kewajiban lancar

$$\begin{aligned} &= \frac{\text{Rp. 181.339.787.145}}{\text{Rp. 323.884.528.033}} \\ &= 0.56 \end{aligned}$$

Tahun 2014

Rasio arus kas operasi terhadap kewajiban lancar

$$= \frac{\text{Rp. 435.162.018.647}}{\text{Rp. 216.687.878.857}}$$

$$= 2$$

Tabel 1. Rasio Kewajiban Lancar

Tahun	Arus Kas Operasi (Rp)	Kewajiban Lancar (Rp)	Rasio
2012	190.153.864.166	143.539.913.929	1.32
2013	181.339.787.145	323.884.528.033	0.56
2014	435.162.018.647	216.687.878.857	2

Sumber: *Data olahan peneliti***2. Rasio Arus Kas Operasi Terhadap Bunga**

$$\text{Rasio arus kas operasi terhadap bunga} = \frac{\text{Arus kas operasi} + \text{Bunga} + \text{Pajak}}{\text{Bunga}}$$

Laurent (2014) Pandelaki (2012) dan Hery (2015:124) rasio ini dihitung sebagai hasil bagi antara arus kas operasi ditambah kas yang dibayarkan untuk bunga dan pajak dengan kas yang dibayarkan untuk bunga. Rasio ini digunakan untuk mengetahui kemampuan perusahaan dalam membayar bunga atas hutang yang telah ada. Rasio yang tinggi menunjukkan bahwa arus kas operasi perusahaan memiliki kemampuan yang baik untuk menutup biaya bunga, sehingga kemungkinan perusahaan untuk tidak mampu membayar bunga menjadi sangat kecil. Jumlah rasio yang dihasilkan dari perhitungan ini mengungkapkan seberapa banyak arus kas periodik yang dihasilkan perusahaan yang dapat digunakan untuk pembayaran baik terhadap bunga utang perusahaan maupun terhadap pajak yang menjadi kewajiban perusahaan.

Tahun 2012

Rasio Arus Kas Operasi Terhadap Bunga

$$= \frac{\text{Rp. 190.153.864.166} + \text{Rp. 2.293.654.659} + \text{Rp. 244.079.158.534}}{\text{Rp. 2.293.654.659}}$$

$$= 190.32$$

Tahun 2013

Rasio Arus Kas Operasi Terhadap Bunga

$$= \frac{\text{Rp. 181.339.787.145} + \text{Rp. 3.541.237.909} + \text{Rp. 308.705.326.798}}{\text{Rp. 3.541.237.909}}$$

$$= 139.38$$

Tahun 2014

Rasio Arus Kas Operasi Terhadap Bunga

$$= \frac{\text{Rp. 435.162.018.647} + \text{Rp. 3.777.931.440} + \text{Rp. 316.430.975.928}}{\text{Rp. 3.777.931.440}}$$

$$= 199.94$$

Tabel 2. Rasio Bunga

Tahun	Arus Kas Operasi (Rp)	Bunga (Rp)	Pajak (Rp)	Rasio
2012	190.153.864.166	2.293.654.659	244.079.158.534	190.32
2013	181.339.787.145	3.541.237.909	308.705.326.798	139.38
2014	435.162.018.647	3.777.931.440	316.430.975.928	199.94

Sumber: *Data olahan peneliti*

3. Rasio Arus Kas Operasi Terhadap Pengeluaran Modal

$$\text{Rasio arus kas operasi terhadap pengeluaran modal} = \frac{\text{Arus kas operasi}}{\text{Pengeluaran modal}}$$

Hery (2015:125) dan Subani (2015) rasio ini digunakan untuk mengukur modal tersedia untuk investasi dan pembayaran hutang yang ada. Rasio ini diperoleh dengan kas dibagi dengan pengeluaran modal. Rasio ini digunakan untuk mengukur arus kas operasi yang tersedia untuk pengeluaran investasi. Rasio yang tinggi menunjukkan kemampuan yang tinggi pula dari arus kas operasi perusahaan dalam membiayai pengeluaran modal (pembelian tambahan aset tetap, melakukan investasi ataupun akuisisi). Rasio yang rendah menunjukkan bahwa perusahaan harus mencari pendanaan eksternal (seperti melalui pinjaman kreditor ataupun tambahan dana dari investor) untuk membiaya ekspansi atau perluasan usahanya.

Tahun 2012

Rasio arus kas operasi terhadap pengeluaran modal

$$\begin{aligned} &= \frac{\text{Rp. 190.153.864.166}}{\text{Rp. 445.064.392.919}} \\ &= 0.43 \end{aligned}$$

Tahun 2013

Rasio arus kas operasi terhadap pengeluaran modal

$$\begin{aligned} &= \frac{\text{Rp. 181.339.787.145}}{\text{Rp. 445.597.536.347}} \\ &= 0.41 \end{aligned}$$

Tahun 2014

Rasio arus kas operasi terhadap pengeluaran modal

$$\begin{aligned} &= \frac{\text{Rp. 435.162.018.647}}{\text{Rp. 463.020.871.447}} \\ &= 0.99 \end{aligned}$$

Tabel 3. Rasio Pengeluaran Modal

Tahun	Arus Kas Operasi (Rp)	Pengeluaran Modal (Rp)	Rasio
2012	190.153.864.166	445.064.392.919	0.43
2013	181.339.787.145	445.597.536.347	0.41
2014	435.162.018.647	463.020.871.447	0.99

Sumber: *Data olahan peneliti*

4. Rasio Arus Kas Operasi Terhadap Total Utang

$$\text{Rasio arus kas operasi terhadap total utang} = \frac{\text{Arus kas operasi}}{\text{Total utang}}$$

Laurent (2014) dan Hery (2015:125) rasio ini menunjukkan jangka waktu pembayaran hutang oleh perusahaan dengan asumsi semua arus kas operasi digunakan untuk membayar hutang. Rasio ini diperoleh dari arus kas operasi dibagi dengan total hutang. Dengan mengetahui rasio ini, kita bisa menganalisis dalam jangka waktu beberapa lama perusahaan akan mampu membayar hutang dengan menggunakan arus kas yang dihasilkan dari aktivitas operasional perusahaan. Rasio arus kas operasi terhadap total utang menunjukkan kemampuan arus kas operasi perusahaan dalam melunasi seluruh kewajibannya, baik kewajiban lancar maupun kewajiban jangka panjang. Rasio yang rendah menunjukkan bahwa perusahaan memiliki kemampuan yang kurang baik dalam membayar semua kewajibannya dengan menggunakan arus kas yang berasal dari aktivitas normal operasi perusahaan.

Tahun 2012

Rasio arus kas operasi terhadap total utang

$$= \frac{\text{Rp. } 190.153.864.166}{\text{Rp. } 298.913.611.039} = 0.64$$

Tahun 2013

Rasio arus kas operasi terhadap total utang

$$= \frac{\text{Rp. } 181.339.787.145}{\text{Rp. } 563.420.146.246} = 0.32$$

Tahun 2014

Rasio arus kas operasi terhadap total utang

$$= \frac{\text{Rp. } 435.162.018.647}{\text{Rp. } 585.200.415.854} = 0.74$$

Tabel 4. Rasio Total Utang

Tahun	Arus Kas Operasi (Rp)	Total Utang (Rp)	Rasio
2012	190.153.864.166	298.913.611.039	0.64
2013	181.339.787.145	563.420.146.246	0.32
2014	435.162.018.647	585.200.415.854	0.74

Sumber: *Data olahan peneliti***5. Rasio Arus Kas Operasi Terhadap Laba Bersih**

$$\text{Rasio arus kas operasi terhadap laba bersih} = \frac{\text{Arus kas operasi}}{\text{Laba bersih}}$$

Pandelaki (2012) dan Hery (2015:126) rasio arus kas operasi terhadap laba bersih menunjukkan seberapa jauh penyampaian dan asumsi akuntansi akrual memengaruhi perhitungan laba bersih. Semakin tinggi rasio ini menunjukkan bahwa kinerja keuangan perusahaan semakin baik, meskipun dengan jumlah laba bersih yang kecil sebagai akibat besarnya beban non kas. Rasio ini menggambarkan rata-rata kas dari aktivitas operasi dari jumlah laba bersih yang dihasilkan oleh perusahaan.

Tahun 2012

Rasio arus kas operasi terhadap laba bersih

$$= \frac{\text{Rp. } 190.153.864.166}{\text{Rp. } 537.312.095.280} = 0.35$$

Tahun 2013

Rasio arus kas operasi terhadap laba bersih

$$= \frac{\text{Rp. } 181.339.787.145}{\text{Rp. } 622.993.945.777} = 0.10$$

Tahun 2014

Rasio arus kas operasi terhadap laba bersih

$$= \frac{\text{Rp. } 435.162.018.647}{\text{Rp. } 681.878.411.656} = 0.64$$

Tabel 5. Rasio Laba Bersih

Tahun	Arus Kas Operasi (Rp)	Labas Bersih (Rp)	Rasio
2012	190.153.864.166	537.312.095.280	0.35
2013	181.339.787.145	622.993.945.777	0.10
2014	435.162.018.647	681.878.411.656	0.64

Sumber: *Data olahan peneliti*

Pembahasan

Rasio Arus Kas Operasi Terhadap Kewajiban Lancar

Rasio kas operasi terhadap kewajiban lancar menunjukkan bahwa rasio kewajiban lancar tertinggi terjadi pada tahun 2014 dan mengalami penurunan pada tahun 2013 dengan perbedaan angka 0.76 dibandingkan dengan tahun 2012. Angka pada rasio kewajiban ini yang berada di atas satu artinya perusahaan mampu membayar kewajiban lancarnya dengan menggunakan arus kas operasi, dalam penelitian ini tahun 2012 dan 2014 angka rasio ada di atas 1. Maka dapat disimpulkan rasio kewajiban lancar PT. ACE Hardware Indonesia, Tbk adalah cukup baik, meski pada tahun 2013 sempat terjadi penurunan rasio kewajiban lancar ini namun kembali meningkat pada tahun 2014.

Rasio Kas Operasi Terhadap Bunga

Rasio kas operasi terhadap bunga dari data hasil perhitungan, disimpulkan bahwa berdasarkan rasio arus kas terhadap bunga pada PT. ACE Hardware Indonesia, Tbk cukup baik, karena untuk dapat menutup biaya bunga bisa langsung membayarnya tanpa harus menjual aktiva atau menunggu penagihan piutang, karena kas operasi yang tersedia mampu untuk membayarnya.

Rasio Kas Operasi Terhadap Pengeluaran Modal

Hasil perhitungan menunjukkan bahwa rasio pengeluaran modal PT. ACE Hardware Indonesia, Tbk adalah kurang baik karena tahun penelitian menunjukkan bahwa angka rasio berada di bawah 1, maka ini menunjukkan kemampuan yang kurang baik pula dalam membiayai pengeluaran modal perusahaan, dan harus menunggu pendanaan eksternal seperti dari kreditor dan investor.

Rasio Arus Kas Operasi Terhadap Total Utang

Hasil perhitungan rasio total utang menunjukkan bahwa rasio total utang PT. ACE Hardware Indonesia, Tbk adalah kurang baik, karena angka rasio total utang berada di bawah 1 namun angka tertinggi ada pada tahun 2014. Rasio total utang ini menunjukkan bahwa perusahaan tidak memiliki kemampuan yang baik dalam membayar semua kewajibannya dengan menggunakan arus kas yang berasal dari aktivitas normal operasi perusahaan.

Rasio Arus Kas Operasi Terhadap Laba Bersih

Hasil perhitungan rasio laba bersih PT. ACE Hardware Indonesia, Tbk belum dapat dikatakan baik karena posisi angka rasio ini ada di bawah 1. Bahkan pada tahun 2013 angka rasio mencapai 0.10 namun terjadi peningkatan di tahun 2014 yang juga menandakan arus kas operasi perusahaan meningkat di tahun itu tetapi tetap angka rasio laba bersih masih rendah.

PENUTUP

Kesimpulan

Kesimpulan dari penelitian yang dilakukan pada PT. ACE Hardware Indonesia, Tbk. sebagai berikut: Hasil laporan keuangan PT. ACE Hardware Indonesia, Tbk selama tahun 2012, 2013 dan 2014 menunjukkan bahwa perusahaan mengalami kinerja keuangan yang tidak stabil. Hal ini dapat dilihat dari kinerja keuangan pada PT. ACE Hardware Indonesia, Tbk berdasarkan penelitian terhadap laporan arus kas menggunakan rasio arus kas selama periode analisis menunjukkan tahun 2012 posisi kinerja keuangan berada di skala yang cukup baik, namun terjadi penurunan yang signifikan pada tahun 2013 dan kembali meningkatkan pada tahun 2014,

walaupun belum semua rasio, namun jika dilihat secara keseluruhan kinerja keuangan perusahaan semakin meningkat pada periode akuntansi tahun 2014 karena telah terjadi peningkatan.

Saran

Saran yang dapat diberikan dari penelitian ini berdasarkan kesimpulan yang telah disajikan di atas: Diharapkan manajemen PT. ACE Hardware Indonesia, Tbk dapat meningkatkan kas perusahaan terlebih pada aktivitas operasi yang merupakan aktivitas utama perusahaan agar kedepannya arus kas perusahaan akan semakin membaik.

DAFTAR PUSTAKA

- Albertus. 2013. *Prinsip-prinsip Dasar Akuntansi*. Dunia Cerdas. Jakarta.
- Hery. 2015. *Analisis Laporan Keuangan*. Center for Academic Publishing Service. Yogyakarta.
- Ikatan Akuntansi Indonesia. 2011. *Standar Akuntansi Keuangan*. Ikatan Akuntansi Indonesia. Jakarta.
- Kasmir. 2015. *Analisis Laporan Keuangan*. PT. Grafindo Persada. Jakarta.
- Laurent, Queen. 2014. Analisis Laporan Arus Kas Sebagai Alat Ukur Likuiditas Kinerja Keuangan Pada PT. Swakarya Indah Busana. *Jurnal Ilmiah Sarjana Mahasiswa UMRAH*. Universitas Maritim Raja Ali Haji Tanjungpinang. <http://jurnal.umrah.ac.id/?p=2888>. Diakses 4 Februari 2016. Hal. 2-19.
- Ludijanto, Shella. 2014. Pengaruh Analisis Leverage Terhadap Kinerja Keuangan Perusahaan (Studi Pada Perusahaan Property dan Real Estate yang Listing di BEI Tahun 2010-2012). *Jurnal Administrasi Bisnis*. Vol. 8 No. 1 Februari 2014. Fakultas Ilmu Administrasi. Universitas Brawijaya. Malang. <http://administrasibisnis.studentjournal.ub.ac.id/index.php/jab/article/view/350>. Diakses 9 Februari 2016. Hal. 1-8.
- Natan, Fedrik. 2010. Analisis Laporan Keuangan untuk Menilai Kinerja Keuangan Pada PT. Astra International, Tbk Periode 2007-2009. *Akurat Jurnal Ilmiah Akuntansi*. No 3 Tahun ke-1 September-Desember 2010. Fakultas Ekonomi Universitas Kristen Maranatha. <http://repository.maranatha.edu/27/>. Diakses 7 Agustus 2016. Hal. 1-17.
- Nickels, McHugh. McHugh. 2011. *Pengantar Bisnis*. Salemba Empat. Jakarta.
- Pandelaki, Stevania. 2012. Analisis Penggunaan Laporan Arus Kas dalam Menilai Kinerja Keuangan Pada PT. Kimia Farma (Persero) Tbk. *Skripsi (Tidak Dipublikasi)*. Universitas Sam Ratulangi. Hal 1-65
- Subani. 2015. Analisis Arus Kas Untuk Mengukur Kinerja Keuangan (Studi Pada KUD Sido Makmur Lumajang). *Jurnal WIGA*. Vol. 5 No. 1 Maret 2015. STIE Widya Gama Lumajang. <http://journal.stiewidyagalumajang.ac.id/index.php/JPWIGA/article/view/65>. Diakses 4 Februari 2016. Hal. 59-67.
- Suryabrata, Sumadi. 2015. *Metodologi Penelitian*. PT. Rajagrafindo Persada. Jakarta.
- Suwardjono. 2011. *Akuntansi Pengantar*. BPFE. Yogyakarta.
- Wehantouw, Andre. 2015. Analisis Laporan Arus Kas Operasi, Investasi dan Pendanaan Pada PT. Gudang Garam Tbk. *Jurnal EMBA*. Vol. 3 No. 1 Maret 2015. Fakultas Ekonomi. Universitas Sam Ratulangi. Manado. <http://ejournal.unsrat.ac.id/index.php/emba/article/view/7555>. Diakses 4 Februari 2016. Hal 806-817.
- Wind, Ajeng. 2014. *Buku Saku Akuntansi*. Laskar Raksara. Jakarta.